

**PENERAPAN MAHARATUL KALAM DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI SDIT ULUL ALBAB KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Januari 2017
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17.508 wid y
NO. INDUK :	1721508

Oleh:

ERNA WIDIYAWATI
NIM. 2022110064

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erna Widiyawati

NIM : 2022110064

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "**Penerapan *Mahāratul Kalām* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan**" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Oktober 2015

Yang menyatakan,



Erna Widiyawati
NIM. 2022110064

Khoirul Basyar, M.S.I.
Karang Jompo Rt/Rw 01/04
Dukuh pulosari kec.Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. **Erna Widiyawati**

Pekalongan, 13 Oktober 2015

Kepada
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ERNA WIDIYAWATI**

NIM : **2022110064**

Judul : **PENERAPAN MAHĀRATUL KALĀM DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SDIT ULUL ALBAB
KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Khoirul Basyar, M.S.I.
NIP. 19701005 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
E-mail: stain_pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : ERNA WIDIYAWATI

NIM : 2022110064

Judul : PENERAPAN MAHĀRATUL KALĀM DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SDIT ULUL ALBAB
KOTA PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 29 Oktober 2015 dan dinyatakan
lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A
Ketua

Abdul Basith, M. Pd.
Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2015

Ketua

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN¹

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	ša'	š	s (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	j	-

¹ Tim Penyunting, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI*, (Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm. 50-52.

ح	ḥā'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	ḏal	ḏ	z (dengan titik di atasnya)
ر	ra'	r	-
ز	za'	z	-
س	sin	s	-
ش	syīn	sy	-
ص	ṣād		s (dengan titik di bawahnya)
ض	ḍād		d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā		t (dengan titik di bawahnya)
ظ	ẓā		z (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	ha'	h	-
ء	hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	ya'	y	-

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أي = ai	أ = ā
إ = i	أو = au	أي = ī
أ = u		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rijalu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al- badi'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

امرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Ucapan Syukur hanya untuk-Mu ya Rabb. Atas karunia berupa nikmat kesehatan, waktu dan kesempatan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Saw dan orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalannya.

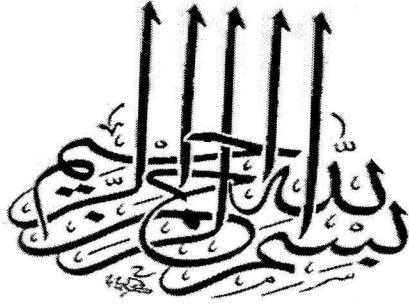
Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Casmu dan Ibu Nunung Terima kasih atas segalanya, atas bantuan moril maupun fisik. Terima kasih telah membesarkan ananda dengan penuh kasih sayang.
2. Kakak dan Adik-adikku Tercinta (Eko Budianto, Andi Irawan, Eli Anitasari, Eti Yusi Utami, Stefani al-Fadhila).
Ikatan darah ini membuat kita menjadi sahabat, tempat berbagi dan bercerita. Terus berjuang *my lovely brothers* untuk meraih akhir yang baik.
3. Ustadzah Muanifa, ustadzah Ani, ustadzah Luthfiati Hasina, guru dan inspirator. Serta akhwatifillah (tidak bisa kusebutkan nama mereka) yang senantiasa mengingatkan dalam kesabaran dan kebenaran. Untuk keluarga kecil tempat kita berproses, tetaplah berjuang untuk 10 tahun kejayaan. *Be A Great Mujahidah*.
4. Untuk sahabat saya Risnatul Khikmah yang selalu memotivasi, membantu, *sharing* dan diskusi bersama.
5. Saudaraku seperjuangan di KAMMI Pekalongan. Terima kasih untuk sekolah kepemimpinan. Dan menjadi jejak aku menemukan Ukhuwah,

Dakwah dan Tarbiyah serta saudara-saudara KAMMI dari Sabang sampai Merauke yang telah memberiku banyak ilmu dan pengalaman berharga. Semoga ikatan hati diantara kita selalu terjaga.

6. Saudaraku seperjuangan di Lembaga Dakwah Kampus “Al-Fattah” STAIN Pekalongan, teruslah berjuang dalam dakwah.
7. Sahabat seperjuangan di kelas PBA B, PPL dan KKN yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat dan ini bukan akhir dari persahabatan kita.
8. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Kampus tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTTO



إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

*Artinya: "Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."
(Q.S. Yusuf: 2)*

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

"Pelajarilah bahasa Arab, karena ia adalah bagian dari agamamu"

ABSTRAK

Widiyawati, Erna. 2015. Penerapan *Mahāratul Kalām* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan. Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S₁ Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Khoiril Basyar, M.SI

Kata kunci: *Mahāratul Kalām*, Pembelajaran bahasa Arab

Banyak siswa yang mengeluh dalam mempelajari bahasa Arab. Mereka beranggapan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit, bahkan memandangnya sebagai momok. Hal demikian menjadi tantangan dalam dunia pendidikan Indonesia, khususnya sekolah-sekolah agama, STAIN atau perguruan tinggi lainnya, dimana selama enam hingga sepuluh tahun belajar bahasa Arab ternyata tidak bisa juga. Sekolah yang dijadikan penelitian ini yaitu SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Ulul Albab kota Pekalongan. Sekolah ini berada di jalan Manunggal Kraton, kota Pekalongan. Sekolah ini menggunakan perpaduan dua kurikulum, yaitu kurikulum yang berasal dari dinas dan kurikulum dari JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) yang tersebar di seluruh Indonesia. Kurikulum dari JSIT ini lebih menekankan kepada pelajaran agama dan tambahan bahasa asing yaitu bahasa Arab.

Sesuai dengan judul penelitian diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut: bagaimana penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab kota Pekalongan? Dan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab kota Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Metode yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Arab di SDIT berjalan dengan cukup lancar. Sedangkan untuk menerapkan *mahāratul kalām* belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh waktu pertemuan pembelajaran bahasa Arab semakin berkurang dari 3 jam pelajaran menjadi 2 jam pelajaran. Sehingga kesempatan untuk *mahāratul kalām* menjadi berkurang. Bentuk penerapan *mahāratul kalām* di SDIT Ulul Albab berbentuk hiwar (percakapan). Sedangkan faktor yang mendukung dari luar adalah *mahāratul kalām* kepala sekolah, para guru, motivasi/dukungan dari guru bahasa Arab, dan dukungan penuh dari keluarga, semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan faktor yang menghambat dari luar beban mata pelajaran yang banyak dan waktunya yang semakin berkurang dalam pembelajaran bahasa Arab.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji milik Allah Swt. yang telah memberikan kenikmatan dan keutamaan bagi kita dengan menganugerahkan nikmat yang berupa ilmu dan amal. Sholawat dan salam serta cinta semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw. yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Pada kesempatan ini perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penelitian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, yaitu:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi. Yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dari awal hingga akhir. Sehingga studi dan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Siti Qomariyah, M.Ag. selaku wali dosen yang telah memberi bimbingan dari awal hingga akhir.
5. Kepala Sekolah SDIT Ulul Albab beserta guru-guru yang telah membantu memberikan informasinya langsung tentang penelitian ini.

6. Ayah, ibu, kakak dan adik-adik peneliti serta sahabat yang selalu memberikan kontribusi moral dalam penelitian skripsi ini.
7. Teman-temanku seperjuangan yang menuntut ilmu di STAIN Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penelitian dan sebagainya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Pekalongan, 13 Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN ABSTRAK	xii
HALAMAN KATA PENGANTAR	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II PENERAPAN <i>MAHĀRATUL KALĀM</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	22
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	22
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	23
3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab	26
B. Guru Bahasa Arab.....	32
1. Pengertian Guru Bahasa Arab	32
2. Tugas Utama Guru Bahasa Arab	33
C. <i>Mahāratul Kalām</i>	34
1. Pengertian <i>Mahāratul Kalām</i>	34
2. Strategi Pembelajaran <i>Kalām</i>	34
3. Tujuan <i>Mahāratul Kalām</i>	36
4. Aspek-aspek yang Dinilai dalam Kegiatan Berbicara	37
5. Latihan-latihan dalam Meningkatkan Kemampuan <i>Mahāratul Kalām</i>	38
6. Evaluasi <i>Mahāratul Kalām</i>	40

BAB III	PENERAPAN <i>MAHĀRATUL KALĀM</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SDIT ULUL ALBAB KOTA PEKALONGAN	
	A. Gambaran Umum SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan	43
	B. Penerapan <i>Mahāratul Kalām</i> dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab.....	49
	C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Penerapan <i>Mahāratul Kalām</i> dalam Pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab kota Pekalongan.....	59
BAB IV	ANALISIS PENERAPAN <i>MAHĀRATUL KALĀM</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SDIT ULUL ALBAB KOTA PEKALONGAN	
	A. Analisis Penerapan <i>Mahāratul Kalām</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Ulul Albab Pekalongan	62
	B. Analisis Faktor Mendukung dan Menghambat dalam Penerapan <i>Mahāratul Kalām</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Ulul Albab Pekalongan	67
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	70
	B. Saran-saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses panjang dalam rangka mengantarkan manusia menjadi seseorang yang memiliki kekuatan spiritual dan intelektual, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya di segala aspek yang dijalaninya. Dewasa ini, lembaga pendidikan mengalami tantangan yang sangat kompleks, seiring dengan kompleksitas persoalan abad 21 yang muncul di tengah-tengah masyarakat kita. Pendidikan bahasa Arab dalam era globalisasi ini menghadapi tantangan terutama masalah moral sosial. Sampai saat ini masih ada *public image* bahwa *islamic learning* identik dengan kejumudan, kemandekan, dan kemunduran. Kesan ini didasarkan pada kenyataan adanya krisis dalam masyarakat Islam yang sekaligus menjadi sebab dan bukti dekadensi dan melempemnya umat, menghambat mereka mengatasi ketertinggalan kultural dan peradaban dunia modern.¹

Belajar bahasa asing tentunya membutuhkan proses, sebagaimana bayi yang baru lahir. Tentunya dalam proses ini membutuhkan waktu yang lama dan bertahap. Tidak serta merta langsung dapat berbicara. Sebagaimana lazimnya seorang bayi dalam belajar bahasa, mula-mula ia belum bisa berbicara, ia mempelajarinya dari orang-orang sekitarnya seperti bapak, ibu, kakek, nenek, dan lain sebagainya. Ketika belum dapat berbicara ia

¹ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab: dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 115.

mempelajari bahasa dengan cara menerima dan mendengarkan sedikit demi sedikit, kata demi kata. Dan dalam hal ini, bayi mudah menyerap kata-kata baru karena bayi memiliki fitrah. Hal ini tentunya berbeda dengan orang remaja dan orang dewasa yang belajar bahasa. Mereka telah memiliki konsep dasar bahasa lain dan telah mempunyai pengalaman berbahasa sendiri. Sehingga ketika mendengar dan mempelajari bahasa asing, mereka akan mengalami kendala. Sebab bahasa asing yang dipelajari tentunya mempunyai bunyi, kata-kata dan pola kalimat yang berbeda dengan bahasa pertama.²

Bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia menduduki posisi yang strategis terutama bagi umat Islam Indonesia. Hal ini bukan saja karena bahasa Arab digunakan dalam ritual keagamaan seperti sholat, khutbah jumat, dalam berdoa dan lain-lain. Tetapi juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan bahasa pergaulan internasional.³

Pembelajaran bahasa Arab sampai sekarang terlihat belum dapat melepaskan dari persoalan. Selain karena adanya pengaruh struktur budaya yang sebelumnya terbentuk, pembelajaran tersebut juga masih berhenti di tempat karena masalah-masalah tertentu. Diantaranya adalah bahwa di daerah pedesaan, pembelajaran bahasa Arab melalui program sorogan *ngaji* sudah hampir punah. Selain karena faktor-faktor sarana dan prasarana juga faktor sarana ekonomi gurunya.⁴ Kesulitan guru bahasa Arab dalam memahami ‘wawasan bahasa’ mengakibatkan kesulitan bagi mereka untuk mengetahui

² Wa Muna, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 37-38.

³ Abdul Munip, “Problematika Penerjemah Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia” dalam *Al-Arabiyyah*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. I No. 2 Januari 2005, hlm. 1.

⁴ Fathul Mujib, *op. cit.*, hlm. 56.

implikasi-implikasi dari proses yang mereka dukung dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak sewaktu kecil dipaksa menghafal doa-doa dan bacaan berbahasa Arab yang jumlahnya sangat banyak, tetapi ketika besar mereka tidak tahu apa sebenarnya maksud pengajaran gurunya. Tidak ada proses penyambungan pengetahuan dari aktivitas yang dilakukan sebelumnya terkesan mengajarkan bahasa Arab adalah mengajarkan kesia-sian.⁵

Sebenarnya pembelajaran bahasa Arab ini lebih cepat mengantarkan siswa menguasai bahasa Arab sebagai alat komunikasi apabila didukung oleh komunikasi sosial yang menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari. Akan tetapi, pembelajaran bahasa Arab menjadi tidak efektif apabila tidak didukung oleh lingkungan masyarakat yang tidak menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari. Cenderung pengajar yang menerapkan sistem pembelajaran bahasa Arab secara dinamis seiring dengan dinamika perkembangan bahasa yang digunakan oleh penutur aslinya (*native speaker*) dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, orang yang belajar bahasa Arab sebaiknya tidak menjadikan bahasa Arab sebagai tujuan akhir pelajaran, tetapi menjadikannya suatu proses antara yang harus dilalui secara sistematis, efektif dan efisien.

Banyak siswa yang mengeluh dalam mempelajari bahasa Arab. Mereka beranggapan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit, bahkan memandangnya sebagai momok. Hal demikian menjadi tantangan dalam dunia pendidikan Indonesia, khususnya sekolah-sekolah agama, STAIN atau

⁵ *Ibid.*, hlm. 57-58.

perguruan tinggi lainnya, dimana selama enam hingga sepuluh tahun belajar bahasa Arab ternyata tidak bisa juga. Faktor-faktor yang dapat menghambat pembelajaran bahasa Arab bisa dilihat dari dua segi yaitu segi linguistik dan segi non-linguistik.⁶ Selain itu, Azhar Arsyad mengemukakan gejala kesulitan berbahasa asing, yaitu ada keterburu-buruan di pihak guru untuk mengejar dan menyelesaikan batas atau (tuntutan) kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional, sehingga meskipun peserta didik belum matang (menguasai materi pelajaran), sudah dipaksakan untuk pindah ke pokok bahasan berikutnya. Begitulah selanjutnya sampai tamat dengan hasil yang sangat tidak menggembirakan. Akibatnya, bahasa Arab sebagai bahasa asing menjadi momok, terasa sulit dan disikapi dengan defensif tanpa menimbulkan motivasi di pihak peserta didik.⁷

Mahārah al-lughah merupakan keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan berbahasa tersebut terdiri atas: membaca (*al-qirā'ah*), menulis (*al-kitābah*), berbicara (*al-kalām*), dan menyimak (*al-istima'*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut terdapat salah satu yang menarik perhatian peneliti untuk mengkaji lebih dalam, yaitu keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*).⁸

Sekolah yang dijadikan penelitian ini yaitu SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Ulul Albab kota Pekalongan. Sekolah ini berada di jalan

⁶ Wa Muna, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasinya)*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm, 60.

⁷ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, cet. III, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 122.

⁸ Wa Muna, *op. cit.*, hlm. 133.

Manunggal Kraton, kota Pekalongan. Sekolah ini menggunakan perpaduan dua kurikulum, yaitu kurikulum yang berasal dari dinas dan kurikulum dari JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) yang tersebar di seluruh Indonesia. Kurikulum dari JSIT ini lebih menekankan kepada pelajaran agama dan tambahan bahasa asing yaitu bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT ini, terdapat kenyataan bahwa ada semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Namun, alokasi pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab hanya memiliki 2 jam pelajaran dalam waktu satu pekan. Sehingga, proses pembelajaran bahasa Arab kurang maksimal.⁹

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi tentang “**Penerapan *Mahāratul Kalām* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan**”, adalah keterampilan berbicara (*mahāratul kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas V karena dengan kemampuan ini peserta didik akan praktik berbahasa asing (bahasa Arab) secara langsung, bisa berkomunikasi dengan orang lain, memahami apa yang diinginkan, bahkan bisa berkomunikasi secara langsung dengan penutur asli bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

⁹ Wawancara pribadi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, Ustadz Wawan, 2015 pukul 13.00 WIB.



1. Bagaimana penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab kota Pekalongan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab kota Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dalam hal ilmu pendidikan dan pengajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan kegunaan yang mendasari argumentasi pentingnya penelitian ini dilakukan agar pendidik tidak hanya menyandang status sarjana tetapi juga memiliki potensi dalam hal belajar mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Ahmad Muhtadi dalam bukunya *Pengajaran Bahasa Arab (Media dan Metode-metodenya)* mengemukakan bahwa pengajaran bahasa Arab adalah proses penyajian dan penyampaian ilmu pengetahuan oleh guru bahasa Arab kepada murid dengan tujuan agar murid memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat mengembangkannya.¹⁰

Menurut Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah dalam bukunya *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* menyatakan bahwa kemahiran berbicara adalah mengucapkan bunyi suara bahasa Arab dengan benar, dimana huruf kata perkata yang diucapkan keluar melalui jalannya yang sesuai dan diakui oleh ahli bahasa.¹¹

Menurut Ahmad Izzan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* mengemukakan bahwa latihan-latihan yang diberikan untuk dapat menguasai kemahiran berbicara berupa praktik-praktik tentang apa-apa yang sudah didengar secara pasif dalam latihan

¹⁰ Ahmad Muhtadi Anshor, *op. cit.*, hlm. 6.

¹¹ Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, penerjemah: Sudi Yahya Husein, dkk, (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm. 34.

menyimak. Dapat dikatakan bahwa tanpa latihan lisan yang intensif penguasaan dan pemahaman bahasa Arab secara sempurna akan sulit dicapai. Salah satu kelemahan dan kekurangan sistem dan metode lama pengajaran bahasa Arab yang dikembangkan di Indonesia adalah kurangnya latihan yang intensif sehingga sedikit sekali pelajar yang mampu mengutarakan pikiran dan perasaan secara lisan. Penekanan yang harus diberikan ketika melaksanakan pengajaran bahasa Arab adalah efektivitas. Efektivitas atau keefektifan dalam berbicara terlihat jelas dalam kecekatan dan kecepatan mengutarakan buah pikiran dan perasaan, serta ketepatan dalam memilih kosa kata dan kalimat yang sangat menarik (impresif). Salah satu cara latihan yang dianggap efektif untuk dapat mencapai kemampuan berbahasa lisan dari hal yang paling sederhana hingga hal-hal yang rumit adalah berlatih menggunakan pola kalimat (*bin namūdzaġ*).¹²

Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* mengungkapkan bahwa sebenarnya yang pertama kali harus ditumbuhkan pada diri seseorang yang ingin mempelajari suatu bahasa asing adalah sikap dan motivasi.¹³ Lebih lanjut lagi, Arsyad mengutip pendapatnya Fuller (1987), yaitu ada dua hal yang betul-betul patut diketahui bila seseorang ingin mempelajari suatu bahasa

¹² Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung; Humaniora, 2011), hlm. 137-138.

¹³ Azhar Arsyad, *op. cit.*, hlm. 123.

asing, pertama yaitu kosa kata, dan kedua yaitu bagaimana kosa kata tersebut diramu.¹⁴

Menurut Ahmad Muhtadi Anshor, dalam bukunya yang berjudul *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya* mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip pengajaran bahasa Arab itu meliputi 11 prinsip yaitu: prinsip berbicara sebelum menulis, prinsip kalimat dasar, prinsip pola kalimat dengan *habit*, prinsip ungkapan/kalimat dan bukan kata, prinsip sistem bunyi sebelum dipraktekkan, prinsip control/pembatasan kosa kata, prinsip menulis yang telah dipelajari, prinsip antara terjemah dan pemakaian bahasa, prinsip pengajaran gramatika, prinsip pemilihan materi, prinsip dari manipulasi ke komunikasi.¹⁵

2. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa skripsi yang sebelumnya juga meneliti tentang penerapan *Maharatul kalam* sebagai bahan studi kepustakaan antara lain:

1. Skripsi yang diteliti saudara Dewi Sarah tahun 2013, dengan judul "Implementasi Pembelajaran *Muhādasah* dalam Meningkatkan *Mahāratul Kalām* di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan". Skripsi ini membahas bahwa implementasi pembelajaran *muhādasah* sudah dapat dikatakan berjalan dengan semestinya. Meskipun terdapat hal-hal yang kurang tepat dalam pembagian jadwal pelajaran, namun sebagian besar pembelajaran yang lain sudah tepat penerapan pembelajaran

¹⁴ Azhar Arsyad, *loc. cit.*

¹⁵ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 13-18.

muhādasah. Seperti *durūsul lughah al-‘arabiyyah*, pemberian kosa kata *isim* dan *fi’il*, evaluasi dengan *hiwar* dipimpin serta evaluasi dengan *hiwar* bebas. Adapun kendala diatas dapat dibenahi dan dicari solusinya. Seperti adanya pelajaran *shāraf* dapat diganti pada pelajaran diniyah, bukan pada pembelajaran *muhādasah*. Kemudian, kurangnya waktu pembelajaran dan latar belakang santri. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan tambahan waktu pelajaran, tidak mencampurkan santri ke dalam satu ruangan dan dapat dipisahkan antara tingkat pemula, tingkat lanjut dan tingkat atas.¹⁶

2. Skripsi yang diteliti saudara Qaimah, 2013 dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Langsung di Pondok Pesantren Putra Ibnul Qoyyim Tegal Yosa Sitimulyo Piyungan Bantul Tahun Akademik 2007-2008 (Tinjauan Efektifitas Model). Penelitian ini cenderung memfokuskan pembahasan pada pernyataan: Untuk mengetahui apakah proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung di Pondok Pesantren Putra Ibnul Qoyyim bisa berjalan dengan efektif, selain itu untuk mengetahui apakah penerapan metode ini mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab para santrinya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung di Pondok Pesantren Putra Ibnul Qoyyim Tegalyoso Sitimulyo Piyungan Bantul bisa dikatakan berjalan cukup efektif,

¹⁶ Dewi Sarah, “Implementasi Pembelajaran *Muhadasah* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2013), hlm. 8.



karena mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab para santrinya dan mampu menjadikan santrinya berbicara dan berinteraksi dengan bahasa Arab sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Disamping beberapa kekurangan yang harus ditingkatkan dan diperbaiki untuk mencapai efektifitas yang lebih maksimal.¹⁷

3. Skripsi yang diteliti saudara Muhammad Zainuri pada tahun 2009, dengan judul “Penggunaan buku *Muhādasah Yaumiyah wa Al-Mufrodah Al-Madrosiyah* dan pengaruhnya terhadap kemampuan berbicara siswa SMP Ulul Albab Taman Sidoarjo.” Dalam skripsi ini dibahas tentang penggunaan buku “*Muhādasah Yaumiyah wa Al-Mufrodah Al-Madrosiyah*” yang bertujuan untuk mengetahui bahwa penulis melakukan penelitian terhadap penggunaan buku *Muhādasah Yaumiyah wa Al-Mufrodah Al-Madrosiyah* yang bertujuan untuk mengetahui latar belakang penulisan, materi yang disajikan, serta sejauh mana pengaruh penggunaannya terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa terutama kemampuan berbicara siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku terhadap siswa adalah rumus t-test atau rumus tes t. Dengan membagi sampel penelitian ke dalam dua kelompok yaitu kelompok yang menggunakan buku *Muhādasah*

¹⁷ Qoimah, “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Langsung di Pondok Pesantren Putra Ibnul Qoyyim Tegalyoso Stimulyo Piyungan Bantul”, *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Yaumiyah wa Al-Mufrodah Al-Madrosiyah dan kelompok yang tidak menggunakan buku tersebut. Setelah dilakukan penelitian, penulis menemukan fakta bahwa buku *Muhādasah Yaumiyah wa Al-Mufrodah Al-Madrosiyah* bagus dan layak untuk digunakan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswa. Selain itu, setelah dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus t-test di dapatkan bahwa penggunaan buku tersebut memberikan pengaruh yang signifikan, hal dapat dilihat hasil analisa data yang menggunakan rumus t-test dengan nilai sebesar 7,924. Apabila dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 1% = 2,66 dan 5% = 2,00, maka diperoleh fakta bahwa nilai 7,924 lebih besar dari nilai kedua taraf signifikansi tersebut (2,667,9242,00). Dan itu berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan buku *Muhādasah Yaumiyah wa Al-Mufrodah Al-Madrosiyah* dengan kemampuan berbicara siswa SMP Ulul Albab Taman Sidoarjo.¹⁸

Kiranya perlu penulis tegaskan bahwa penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya dan pertama kali dilakukan, akan tetapi telah ada penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang sama. Adapun persamaannya adalah terletak pada pembahasan *mahāratul kalām*, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian ini yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa

¹⁸ Muhammad Zainuri, "Penggunaan buku "*Muhadasah Yaumiyah Wa Al-Mufrodah Al-Madrosiyah*" dan pengaruhnya terhadap kemampuan berbicara siswa SMP Ulul Albab Taman Sidoarjo." Digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptain-muhammadza-8506. (07 September 2009). Diakses, 20 September 2014.

Arab di SDIT Ulul Albab kota Pekalongan yaitu tentang proses pembelajaran, strategi, metode dan evaluasi *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab serta penelitian ini berbeda tempat.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁹

Sebagai alat komunikasi, bahasa akan dapat menyampaikan pikiran dan perasaan. Penyampaian pikiran dan perasaan itu dapat dinyatakan dengan tanda-tanda berupa bunyi atau tulisan. Bunyi-bunyi yang kita dengar atau ucapan-ucapan yang kita simak, dan huruf-huruf yang kita baca atau tulis tidaklah tersusun begitu saja. Ucapan, huruf, atau tulisan itu memiliki keberaturan dan kebermaknaan yang jelas dan sempurna.

Untuk sukses dalam pembelajaran bahasa Arab, tentunya membutuhkan guru yang pandai dalam menggunakan metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Karena hal itu sudah termasuk tanggung jawab guru yang dituntut untuk profesional. Artinya guru tersebut dalam melaksanakan tugasnya harus mempunyai pengetahuan dan penguasaan teori yang matang. Keahlian dalam bidangnya itu bukan hanya keahlian yang setengah-setengah, sebab apapun pekerjaan yang dilakukan setengah-setengah, hasil yang akan

¹⁹ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001) hlm. 129

didapatkannya pun akan menjadi setengah. Apabila tugas guru hanya karena terpaksa, maka ini akan berakibat buruk dalam proses pembelajaran dan hasilnya akan mengecewakan.

Profesionalisme guru bahasa Arab tidak dapat lepas dari peran dan tugasnya dalam beberapa hal yaitu menyiapkan materi, menggunakan metode dan strategi, memacu kreativitas anak didik agar bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Guru harus selalu memberikan umpan balik berupa pertanyaan kepada siswanya. Agar siswa juga terbiasa menggunakan kemahiran dalam berbicara ketika menjawab pertanyaan guru secara lisan, mendapat giliran bertanya atau ikut dalam berdiskusi dan percakapan. Sehingga siswa aktif dalam ber- *mahāratul kalām*. Berikut adalah skema kerangka berfikir.





F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk menemukan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara sempurna.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.²⁰

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian membaca berbagai sumber keputusan sebagai kajian. Tujuan penelitian lapangan adalah mempelajari intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga/komunitas.²¹

²⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 89.

²¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, cet 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 5

2. Sumber Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang digunakan oleh pihak yang terlibat langsung di lapangan melalui pengamatan atau observasi dan *interview*. Adapun data primer disini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas V SDIT Ulul Albab Pekalongan. Peneliti mengangkat penelitian di kelas V karena kelas V sudah bisa diarahkan dan termasuk yang sudah mengenal bahasa Arab terlebih dulu dari pada kelas ~~bawah~~. kelas sebelumnya.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber tidak langsung berupa kepala sekolah, guru kurikulum dan peserta didik juga buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif, reliabel dan valid maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode:

²²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfa Beta, 2008), Hal : 308

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²³ Caranya adalah dengan mengadakan pengamatan dan pendataan dengan sistem fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran bahasa Arab, lebih khusus untuk mengetahui penerapan *mahāratul kalām* dilihat dari bagaimana proses pembelajaran, strategi, metode dan evaluasi *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam.²⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana penerapan maharatul kalam dalam pembelajaran bahasa Arab dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan maharatul kalam dalam pembelajaran bahasa Arab dengan bertanya kepada guru mata pelajaran bahasa Arab.

²³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *op. cit.*, hlm. 165.

²⁴ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet. 13, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 113.

²⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *op. cit.*, hlm. 175.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data yang berbentuk tulisan seperti dokumentasi, buku-buku, majalah, catatan dan sebagainya.²⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran muhasabah yang diabadikan lewat foto dan catatan atau arsip SDIT Ulul Albab kota Pekalongan.

4. Teknik analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman. Prosesnya yaitu sebagai berikut:

a. Proses reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lokasi penelitian.²⁸

b. Proses penyajian data

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 102.

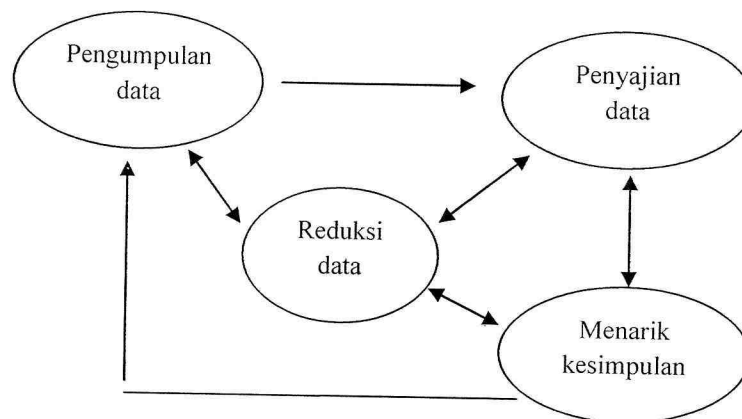
²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60.

²⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *op. cit*, hlm. 307.

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁹

c. Proses menarik kesimpulan

Proses menarik kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan.³⁰



Dalam penerapannya peneliti gunakan untuk menganalisa penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab, bagaimana guru menerapkan teknik yang dipersiapkannya di dalam kelas. Teknik ini digunakan dengan harapan agar hasil perumusan analisis bisa logis dan teratur dari data-data yang diperoleh di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Sebuah skripsi akan lebih sistematis jika disusun dengan sistematika

²⁹ *Ibid.*, hlm. 308.

³⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, cet. 1, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 223.



yang baik. Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini sebagaimana dipaparkan berikut.

Bab pertama berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua yaitu tentang penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab. Berisi 3 subbab, subbab yang pertama tentang pembelajaran bahasa Arab meliputi: pengertian pembelajaran bahasa Arab, prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab. Subbab yang kedua tentang guru bahasa Arab meliputi: pengertian guru bahasa Arab dan tugas utama guru bahasa Arab. Subbab yang ketiga tentang *Mahāratul Kalām* yang terdiri dari: pengertian keterampilan berbicara (*Mahāratul Kalām*), strategi pembelajaran *Mahāratul Kalām*, tujuan *Mahāratul Kalām*, aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan berbicara, latihan-latihan dalam meningkatkan kemampuan *Mahāratul Kalām* dan evaluasi *Mahāratul Kalām*.

Bab ketiga yaitu pelaksanaan penerapan *Mahāratul Kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab. Berisi 3 subbab, Subbab yang pertama tentang gambaran objektif SDIT Ulul Albab kota Pekalongan yang terdiri atas: keadaan umum SDIT Ulul Albab kota Pekalongan yang terdiri dari tinjauan historis, visi, misi dan tujuan, letak geografis dan sarana dan prasarana. Subbab yang kedua tentang penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab kota Pekalongan. Dan subbab yang ketiga

tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab kota Pekalongan.

Bab keempat yaitu analisis penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab. Berisi 2 subbab, Subbab yang pertama tentang analisis penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab kota Pekalongan dan subbab yang kedua tentang analisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab kota Pekalongan.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan seluruh uraian yang peneliti kemukakan dari bab I sampai dengan bab III, serta setelah diadakan pembahasan dan penganalisisan terhadap data yang telah peneliti kumpukulkan tentang penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul albab Kota Pekalongan, yaitu:
 - a. Pembelajaran bahasa Arab di SDIT berjalan dengan cukup lancar. Sedangkan untuk menerapkan *mahāratul kalām* belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh waktu pertemuan pembelajaran bahasa Arab semakin berkurang dari 3 jam pelajaran menjadi 2 jam pelajaran. Sehingga kesempatan untuk *mahāratul kalām* menjadi berkurang.
 - b. Bentuk penerapan *mahāratul kalām* di SDIT Ulul Albab berbentuk *hiwar* (percakapan).
2. Dalam peneliti yang telah dilakukan ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *mahāratul kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan.
 - a. Faktor pendukungnya yaitu adanya koordinasi yang baik antara kepala sekolah dengan guru mata pelajaran bahasa Arab; adanya

semangat siswa dalam belajar bahasa Arab; ada dukungan belajar bahasa Arab dari orang tua siswa dan selalu ada pantauan dari guru kurikulum.

- b. Faktor penghambatnya yaitu dari luar beban mata pelajaran yang banyak dan waktunya yang semakin berkurang dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran-saran

Setelah meneliti dan menganalisis maka ada beberapa saran yang penelitian akan sampaikan yaitu:

1. Untuk guru bahasa Arab untuk senantiasa meng-*upgarde* diri tentang pembelajaran bahasa Arab terutama *mahāratul kalām* agar siswa tambah nyaman dalam belajar. Selama ini para siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, namun sebaiknya para guru bahasa Arab selalu berinovasi dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Untuk sekolah, diharapkan untuk menambah fasilitas sekolah seperti laboratorium bahasa, ekstrakurikuler *Arabic Club*. Harapannya dihidupkan kembali dengan inovasi yang baru lagi dan ada penambahan jam pembelajaran bahasa Arab. Semoga suatu saat akan terwujud. Dan tambah guru bahasa Arab SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan yang lulusannya dari program bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2007. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Ghalayain, Musthafa. 2005. *Jami' ad-Durus al-'Arabiyah*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Al-Ghali, Abdullah dan Abdul Hamid Abdullah. 2012. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia Permata.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 1995. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan, Juwairiyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Study Islam*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ilyan, Ahmad Fuad Mahmud. 1992. *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Thara'iq Tadrisiha*. Riyadh: Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa al-Tauzi'.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Fathul. 2010. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab: dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muna, Wa. 2011. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- _____, Wa. 2011. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Munip, Abdul. Januari 2005. "Problematika Penerjemah Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia" dalam *Al-'Arabiyah*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. I No. 2.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP (Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Qoimah. 2008. "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Langsung di Pondok Pesantren Putra Ibnul Qoyyim Tegalyoso Stimulyo Piyungan Bantul". Skripsi Pendidikan Bahasa Arab. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- S., Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarah, Dewi. 2013. "Implementasi Pembelajaran Muhasabah dalam Meningkatkan Maharatul Kalam di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan", Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Wumjy, Abduh. 1995. *Ilmu Lughah at-Tatbiqy*. Iskandariyah: Dar al-Ma'rifat.

Zainuri, Muhammad. 2014. "Penggunaan buku "Muhadasah Yaumiyah Wa Al-Mufrodah Al-Madrosiyah" dan pengaruhnya terhadap kemampuan berbicara siswa SMP Ulul Albab Taman Sidoarjo." Digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptain-muhammadza-8506. (07 September 2009). Diakses, 20 September 2014.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0026/2015

Pekalongan, 28 Januari 2015

ip : -

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD IT Ulul Albab
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Erna Widayanti

NIM : 2022110064

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Penerapan Maharatul Kalam dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin sampai dengan 25 Maret 2015.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19570717 199903 1001



المدرسة الإبتدائية الإسلامية المتكاملة أولوالالباب

SD ISLAM TERPADU ULUL ALBAB

Integrated Islamic Elementary School Ulul Albab

Alamat : Jl. Hayam Wuruk, Pesindon Gang IA No 14 Bendan Kota Pekalongan Telp. 0285 - 425882

<http://sditululalbab-pkl.blogspot.com>

e-mail : sdit.ululalbab_pkl@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 245/SDIT.UA/X/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

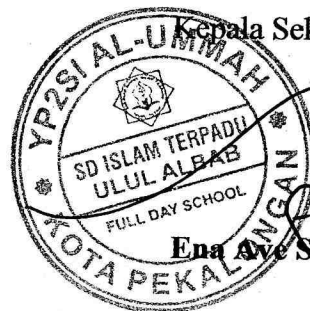
Nama : Erna Widiyawati
NIM : 2022110064
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan

Telah melakukan penelitian di SDIT Ulul Albab dengan tema "Penerapan *Maharatul Kalam* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan" yang dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Oktober 2014

Kepala Sekolah,



Ena Ave Siana
Ena Ave Siana, S.Pd

PROFIL SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

(SDIT) ULUL ALBAB KOTA PEKALONGAN

Pendahuluan

Pendidikan Dasar adalah tahap yang penting, karena merupakan pondasi yang sangat menentukan bagi proses pendidikan anak selanjutnya.

Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Insani (YP2SI) Al Ummah Kota Pekalongan memiliki perhatian yang amat besar pada bidang ini. Oleh karena itu melalui Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albab Kota Pekalongan berupaya mendidik tunas-tunas bangsa agar memiliki kompetensi yang tinggi dan memiliki wawasan keislaman yang utuh, menyeluruh, dan terpadu. Keterpaduan sebagai ciri khas SDIT Ulul Albab adalah bahwa alumninya diharapkan menguasai *Ilmu Kaunyah* dan *Ilmu Qouliyah* secara komprehensif.

SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan berdiri terhitung mulai 1 Muharram 1423 H / 15 Maret 2002, melalui surat Keputusan Yayasan P2SI Al-Ummah No. 19/YP2SI/III/2002 dan mendapatkan Ijin Operasional dari Dinas Pendidikan No. 421./256 tertanggal 17 Februari 2003.

Pengertian

SDIT merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pendidikan selama enam tahun dengan kurikulum yang sesuai dengan kurikulum nasional yang berlaku dan diperkaya dengan nuansa Islami.

Visi

Membentuk Syaksiyah Islamiyah Kamilah Mutakamilah (Kepribadian Islam yang utuh dan sempurna) yang terintegrasi dalam iman, ilmu dan amal serta unggul dalam prestasi dan berkarya.

Misi

1. Berusaha meletakkan dan menumbuhkan rasa percaya dan taqwa kepada Allah SWT sehingga menjadi pribadi-pribadi yang Islami.
2. Melaksanakan sistem pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dan bakatnya.
3. Menumbuhkan semangat kesungguhan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
4. Berusaha meletakkan dasar-dasar pendidikan secara proporsional, utuh, menyeluruh, dan seimbang antara aspek akal, ruhiyah, dan jasadiyah, juga dzikir, fikir dan ikhtiar, antara kognitif, afektif, dan psikomotor, antara individu, keluarga dan masyarakat, antara iman taqwa (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), antara ayat kauniyah/semesta dan Qouliyah/Qur'aniyah serta kepentingan dunia dan akhirat.
5. Membawa perubahan dari sistem pendidikan konvensional menuju sistem pendidikan Islam yang lebih modern dan kompetitif.

Tujuan

Tujuan pendidikan SDIT Ulul Albab Pekalongan adalah untuk menciptakan putra putri bangsa yang memiliki 10 kompetensim dasar sebagai seorang muslim, yaitu :

1. Memiliki akidah yang lurus (*salimul aqidah*)
2. Melakukan ibadah yang benar (*shahihul ibadah*)
3. Memiliki akhlak yang matang dan terpuji (*matinul khuluq*)
4. Memiliki kemandirian yang baik (*qodirun alal kasb*)
5. Memiliki wawasan berpikir yang luas dan daya kritis (*mutsaqoful fikr*)
6. Memiliki badan yang kuat dan sehat (*qowiyyul jism*)
7. Memiliki kesungguhan dalam belajar mandiri (*mujahidun li nafsih*)
8. Tertata dalam segala urusannya (*munazham fi su'unih*)
9. Cermat terhadap waktu (*haritsun ala waqtih*)
10. Bermanfaat bagi orang lain (*nafi'un lighoirih*)

Ciri khas

1. ***Integrated Curriculum***, maksudnya kurikulum yang terintegrasi antara aspek kauniah/alam dan qouliyah/qur'ani yang diimplementasikan dalam pelajaran, baik materi maupun dalam prose KBM nya.
2. ***Everyday with Qur'an***, maksudnya bahwa baik siswa maupun tenaga guru/karyawan senantiasa untuk selalu menjadikan Al Qur'an bagian bacaan harian, baik di sekolah maupun di rumah dan mentadabburinya.

3. *Comunicative-interventive*, maksudnya adanya komunikasi simultan antara sekolah dengan orang tua dalam rangka kesesuaian program pendidikan yang dilakukan di sekolah dengan yang dilakukan di rumah.
4. *Islamic Full Day School*, Kegiatan Belajar Mengajar dilaksanakan sehari penuh, dari pagi sampai sore, dengan memberikan waktu yang cukup untuk pembiasaan ibadah dan internalisasi nilai Islam.

Landasan Filosofis

1. Generasi Ulul Albab

QS. Al Imron (3): 191 – 192: *"(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka".*

"Ya Tuhan kami, sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia dan tidak ada lagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun"

2. Generasi Robbani

QS. Al Imron (3): 79: *"...Hendaklah kamu menjadi orang-orang Robbani, karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab (Al Qur'an) dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya."*

3. Sebagai 'Abid

QS. Adz Dzaariyaat (51): 56: *"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku"*

4. Sebagai Khalifah

QS. Al Baqoroh (2): 30 - 31 : *"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".*

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!"

5. Aktifitasnya Dzikir dan Fikr

6. Karakteristiknya sebagai Imamul Muttaqien, yang memiliki Karakteristik

10 Kompetensi sebagai seorang Muslim :

- 1) *Memiliki akidah yang lurus (salimul aqidah)*
- 2) *Melakukan ibadah dengan benar (shahihul ibadah)*
- 3) *Akhlaqnya matang dan terpuji (matinul khuluq)*

- 4) *Mandiri (qodirun alal kasb)*
- 5) *Memiliki wawasan berpikir yang luas dan daya kritis (mutsaqoul fikr)*
- 6) *Memiliki badan yang kuat dan sehat (qowitul jism)*
- 7) *Bersungguh-sungguh dalam semua urusannya (mujahidun ala nafsihi)*
- 8) *Tertata dalam segala urusannya (munazham fi su'unih)*
- 9) *Cermat terhadap waktu (haritsutsun ala waqtihi)*
- 10) *Bermanfaat bagi orang lain (nafi'un lighoirihi)*

Program Pengajaran :

❖ **Kurikulum Nasional (Pembelajaran Umum) :**

<ul style="list-style-type: none"> • PAI • Bahasa Indonesia • Matematika • IPA/Sains 	<ul style="list-style-type: none"> • IPS • SBK • Penjas-Orkes • Muatan Lokal (Mulok)
--	--

❖ **Muatan Lokal Khusus (Pembelajaran Khusus) SDIT Ulul Albab**

Pekalongan

<ul style="list-style-type: none"> • Tahfidzui Qur'an • BTQ / Tahsinul Qur'an • Bahasa Arab 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Informasi & Komunikasi • Mentoring Islamic Character Building • Bahasa Inggris
--	--

❖ *Variasi Kegiatan*

<ul style="list-style-type: none">• Kunjungan (Kunjungan Kecil)• Pengenalan Profesi• PHBI / N• Fun Cooking• Wisuda Al Qur'an• Quantum Ramadhan	Keluar	<ul style="list-style-type: none">• Market Day / Enterpreneur• Parenting Day• Renang• Panggung Seni• SuperCamp/Out Bond• dll
---	--------	---

PROFIL SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ULUL ALBAB
KOTA PEKALONGAN
TAHUN 2015

A. L E M B A G A

1. Nama Sekolah : Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul
Albab
2. No. Ijin Opr : 421.1/256 Tertanggal 17 Februari 2003
3. NPSN : 20329487
4. NIS : 100290
5. NSS : 102036401079
3. Didirikan sejak : 1 Muharram 1423 H / 15 Maret 2002
4. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan dan Pengembangan
Sumberdaya Insani (YP2SI) Al Ummah
5. Akta Notaris : Soepirman Soeparman, S.H., Nomor 2
Tanggal 1 Nopember 1995.
6. Pendiri Yayasan : 1. H. Salafudin, M.Si.
2. Drs. Solikhin Dwi Ramtana., Apt.
3. Abdul Adzim Al Hafidz
6. Nama Ketua Yayasan : H.M. Sholahudin, M.A.
7. Alamat Sekolah :
Office/Kampus 1 : Jl. Hayam Wuruk, Pesindon Gg. I A No. 14
Bendan Kota Pekalongan. Ph. 425882.

- Kampus 2 : Jl. Manunggal, Gg. II No. 5-6 Kraton Lor
Kota Pekalongan.Ph. 432221
- E-mail : sdit.ululalbab_pkl@yahoo.co.id
- Web/Blog : <http://sditululalbab-pkl.blogspot.com>
8. Kelurahan / Desa : Bendan
9. Kecamatan : Pekalongan Barat
10. Kota / Kabupaten : Pekalongan
11. Luas Tanah : 2229 m², terdiri dari :
Kampus 1 : 324 m² (Tanah Wakaf)
Kampus 2 : 1905 m²
12. Jumlah Ruang :
13. Ruang Kelas : 18 Ruang (6 Kampus 1 dan 12 Kampus 2)
14. Ruang Perpustakaan : 2 Ruang (1 Kampus 1 dan 1 Kampus 2)
15. Ruang Lab/Komputer : 1 Ruang (Kampus 2)
16. Kantor TU : 2 Ruang (1 Kampus 1 dan 1 Kampus 2)
17. Ruang Guru : 3 Ruang (Kampus 2)
18. Ruang Dapur : 2 Ruang (1 Kampus 1 dan 1 Kampus 2)
19. Kamar Mandi/WC : 17 Ruang (4 Kampus 1 dan 13 Kampus 2)
20. Ruang Ibadah : 1 Masjid (Kampus 2)
21. Ruang Audio Visual : 1 Ruang (Kampus 1)

B. DATA KEPALA SEKOLAH

1. Nama Kepala Sekolah: **ENA AVE SIANA, S.Pd**

2. N I P Y : -
3. Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 23 Januari 1975
4. Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Bahasa Prancis, IKIP PGRI
Semarang
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Mulai Bekerja disini : 1 Juli 2000
8. Alamat Rumah : Wonoyoso Gg 5 No 18 Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan HP. 087830912021
9. Email : -

C. DATA PEGAWAI

1. Jumlah Tenaga : 68 Orang
2. Tenaga Guru : 55 Orang
3. Tenaga Administrasi : 3 Orang
4. Tenaga Umum : 9 Orang
5. Tenaga Perpustakaan : 1 Orang
5. Pegawai Yayasan : 22 Orang
7. Peg. Sekolah/Kontrak : 43 Orang
8. P N S/Guru Bantu : 3 Orang (3 Guru Bantu BTQ)
9. Non P N S : 68 Orang

D. Data Siswa (Keadaan Siswa Per Januari 2015)

Rombel Kelas	A		B		C		Jumlah		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	
I	18	14	19	13	20	12	57	39	96
II	17	16	15	17	13	19	45	52	97
III	19	12	17	13	17	14	53	39	92
IV	16	15	17	15	16	15	49	45	94
V	13	17	15	17	15	17	43	51	94
VI	18	14	18	14	18	13	54	41	95
Jumlah Total							301	267	568

E. Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Jumlah dan Kondisi ruang

Jenis Ruang	Jumlah	Luas (M ²)	Kondisi Ruang			Keterangan
	(Ruang)		B	RR	RB	
Ruang Kelas	18	6 x 7/Kls x 10	7	3	-	
		8 x 9/Kls x 6	6	-	-	
		7 x 8/Kls x 2	2	-	-	
Kantor	2	5 x 5	-	2	-	
Ruang Guru	3	5 x 6	-	3	-	
Masjid	1	10 x 10	1	-	-	
Lab Komputer	1	3 x 7	1	-	-	

Ruang Audio	1	4 x 5	1	-	-
Perpustakaan	2	6 x 8	1	1	
Lapangan Olahraga	1	11 x 12	-	1	-
Kantin	1	3 x 5	-	1	-
Kamar mandi/WC	18	1,5 x 1	6	12	-
Dapur	1	6 x 8	-	1	-

Pekalongan, 27 Maret 2015

Kepala Sekolah,

Ena Ave Siana, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Diri

Nama : Erna widiyawati
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 15 Oktober 1988
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds. Pesalakan RT 09/03 Pemalang
No. Hp : 087832355309
Jurusan : Tarbiyah/ PBA
Nama orang tua
Bapak : Casmo
Pekerjaan : Perhutani
Ibu : Nunung
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Pesalakan RT 09/03 Pemalang

II. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 02 Pegongsoran
SMP/MTs : SMP Negeri 8 Kramat
SMA/MA/SMK : SMA 1 Taman
PerguruanTinggi : STAIN Pekalongan

III. Riwayat Organisasi

1. LDK "Al-Fattah" STAIN Pekalongan
2. KAMMI Daerah Batik Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Oktober 2015



Erna Widiyawati